BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Makna dapat menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca karena rangsangan–rangsangan aspek bentuk atau ekspresi yang diserap dengan panca indra yaitu dengan melihat atau mendengar. Orang melihat atau mendengar akan menafsirkan benda yang dilihat atau didengarkan. Misalnya dengan melihat tulisan seseorang menafsirkan makna yang terkandung dalam tulisan tersebut, sedangkan orang menafsirkan makna terhadap hal yang didengar.

Makna referensial memiliki hubungan dengan konsep tentang sesuatu yang telah disepakati oleh masyarakat bahasa. Hubungan antara bentuk kata dengan barang (peristiwa) di luar bahasa tidak bersifat langsung, ada media yang terletak di antaranya.

Makna referensial sebagai makna yang secara langsung menunjuk pada sesuatu, dapat berupa benda, gejala, kenyataan, peristiwa, proses, dan sifat. Misalnya, seseorang mengatakan *marah*, maka yang diacu adalah gejala marah, muka yang cemberut, dan diam. Apabila berbicara menggunakan nada yang tinggi, maka diikuti dengan anggota badan. Pemberian makna referensial suatu kata pada sisi lain tidak dapat dilepaskan dari pemahaman pemberi makna itu sendiri terhadap ciri referen yang diacunya (Pateda, 2010:125).

Kebanyakan toko (pertokoan) yang ada di Indonesia adalah hasil perkembangan proses alami, yaitu deretan toko yang berdiri tanpa melalui

suatu perencanaan terpadu. Toko-toko yang belakangan didirikan dibangun pada lahan yang masih kosong sehingga setelah beberapa tahun membentuk area pertokoan. Dewasa ini, pertumbuhan toko didominasi oleh ruko (rumah-toko) dan sebagian merupakan renovasi bangunan rumah yang dijadikan toko.

Kecamataan Pedan merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Klaten yang banyak berdiri bangunan toko di pusat kecamatan. Hal ini dikarenakan di pusat kecamatan Pedan terdapat sebuah pasar yang cukup besar dan di sekelilingnya terdapat beraneka ragam toko yang juga mempunyai keanekaragaman nama pada setiap toko.

Nama sebuah toko tentu mempunyai makna tersendiri. Nama yang terkandung di dalam sebuah nama toko tentu bermacam-macam. Bahasa yang digunakan juga bervariasi. Pemberian nama dimaksudkan agar orang dapat dengan mudah mengenal identitas. Pemberian nama juga harus disesuaikan dengan sifat acuan atau objek. Makna yang terkandung di dalam nama toko mempunyai berbagai jenis, di antaranya nama gabungan pemilik, nama pribadi pemilik, nama yang berkaitan dengan keberadaanya, atau makna yang mengandung maksud tertentu.

Pemilik toko memanfaatkan nama toko dalam berkomunikasi terutama untuk mempromosikan dan memperkenalkan toko mereka masing-masing. Nama toko dipasang disetiap depan toko adalah cara yang paling efektif untuk menarik perhatian masyarakat khususnya calon pembeli.

Pemberian nama adalah rangkaian kegiatan dalam memilih nama agar dikenal oleh orang-orang sekelilingnya. Di dalam pemberian nama sangatlah

bervariasi. Pemberian nama dipengaruhi oleh beberapa hal yang ada pada lingkungan sekitarnya. Pemberian nama bisa didasarkan bahasa yang digunakan seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Pada umumnya sebuah toko diberi nama sejak awal dibangun atau diresmikan. Setiap nama toko mempunyai arti tersendiri atau dalam arti tersebut ada banyak harapan serta makna yang terkandung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian tentang nama toko yang ada di kecamatan Pedan. Penelitian difokuskan pada objek proses penamaan dan makna referensial nama toko, yaitu meneliti tentang proses penamaan dan makna referensial nama toko yang terletak di kecamatan Pedan. Peneliti tertarik untuk meneliti objek proses penamaan toko karena peneliti ingin mengetahui proses penamaan toko dan makna referensialnya sebab sebelum masuk ke dalam toko terlebih dahulu melihat nama toko yang akan dikunjungi dan di dalam diri peneliti menimbulkan pertanyaan arti nama toko dan makna referensial nama toko yang diteliti. Peneliti tertarik untuk mengetahui proses penamaan toko dan makna referensial nama toko di kecamatan Pedan kabupaten Klaten sehingga mengadakan penelitian dengan judul “Makna Referensial pada Nama Toko di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”.

B. Perumusan Masalah

Masalah merupakan suatu kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penamaan toko di kecamatan Pedan kabupaten Klaten berdasarkan bentuknya?
2. Bagaimana makna referensial yang terdapat pada nama-nama toko di kecamatan Pedan kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan proses penamaan toko di kecamatan Pedan kabupaten Klaten berdasarkan bentuknya.
2. Mendeskripsikan makna referensial yang terdapat pada nama-nama toko di kecamatan Pedan kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

   Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada bidang linguistik khususnya bidang analisis makna.

2. Manfaat Praktis

   Dilihat dari segi praktis, ada dua manfaat yang diharapkan.

   a. Sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.
   b. Memberi masukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang analisis makna.